

SKRIPSI

**HUBUNGAN PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
(STBM) 5 PILAR DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERINJING KECAMATAN TANJUNG
RAJA KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023**



OLEH

**NAMA : INTAN PERMATA SARI
NIM : 10031381924069**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SKRIPSI

**HUBUNGAN PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
(STBM) 5 PILAR DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERINJING KECAMATAN TANJUNG
RAJA KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya



NAMA : INTAN PERMATA SARI

NIM : 10031381924069

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, Mei 2023**

**Intan Permata Sari; Dibimbing oleh Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
Hubungan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 Pilar
Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing
Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023
CVIII+108 halaman, 26 tabel, 7 lampiran**

ABSTRAK

Berbagai penyakit yang muncul akibat buruknya sanitasi lingkungan salah satunya yaitu penyakit diare. Sejak tahun 2006, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan untuk mengatasi permasalahan sanitasi yaitu dengan adanya kebijakan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Pendekatan ini telah memberikan kontribusi pada percepatan perubahan perilaku masyarakat dan penyediaan layanan sanitasi yang memenuhi standar kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan kejadian diare pada balita. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling* sebanyak 97 responden. Data dianalisis secara univariat menggunakan distribusi frekuensi, bivariat menggunakan *Uji Chi-Square* dan multivariat menggunakan Analisis Regresi Logistik Berganda. Hasil analisis bivariat *Uji Chi-Square* menunjukkan ada hubungan `antara perilaku pengelolaan air minum dan makanan ($p\text{-value}=0,029$), tak ada hubungan antara perilaku BABS($p\text{-value}=0,119$), perilaku CTPS($p\text{-value}=1,000$), pengelolaan sampah ($p\text{-value}=0,228$), perilaku pengelolaan limbah cair ($p\text{-value}=0,145$) dan berdasarkan analisis regresi logistik berganda variabel pengelolaan air minum dan makanan ($p\text{-value}=0,019$;OR=7,575) merupakan variabel yang paling dominan yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing. Dapat disimpulkan bahwa ibu yang tidak menerapkan program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) 5 pilar dapat meningkatkan resiko terkena diare.

Kata kunci : Balita, Diare, Sanitasi, STBM
Keperpustakaan : 29 (2011–2023)

ENVIRONMENTAL HEALTH STUDY PROGRAM
FAKULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis , July 2023

Intan Permata Sari. Guided By Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid

The Relationship Between The 5-Pillar Community-Based Total Sanitation (Stbm) Program And The Incidence Of Diarrhea In Toddlers In The Working Area Of The Kerinjing Health Center, Tanjung Raja Sub-District, Ogan Ilir District In 2023
CVIII+108 pages, 26 tables, 7 appendices

ABSTRACT

Various diseases that arise due to poor environmental sanitation, one of which is diarrhea disease. Since 2006, the Indonesian government has issued a policy to address sanitation problems, namely the existence of the Community-Based Total Sanitation Program policy. This approach has contributed to accelerating changes in community behavior and the provision of sanitation services that meet health standards. The purpose of this study was to determine the relationship between the Community-Based Total Sanitation Program (STBM) and the incidence of diarrhea in toddlers. This research is a quantitative study with a Cross Sectional study design with purposive sampling technique. The sample in this study amounted to 35 respondents taken with inclusion and exclusion criteria. The data analysis performed was univariate analysis and bivariate analysis using SPSS in the chi-square test. The results of the bivariate analysis of the Chi-Square test showed that there was a relationship between drinking water and food management behavior (p -value=0.029), there was no relationship between open defecation behavior (p -value=0.119), HWWS behavior (p -value=1.000), waste management (p -value=0.228), liquid waste management behavior (p -value=0.145) and based on multiple logistic regression analysis the variable of drinking water and food management (p -value=0.019; OR=7.575) is the most dominant variable affecting the incidence of diarrhea in toddlers in the Kerinjing Health Center working area. It can be concluded that mothers who do not implement the 5-pillar community-based total sanitation (STBM) program can increase the risk of diarrhea.

Keywords: Toddler, Diarrhea, Sanitation, STBM
To library: 29 (2011–2023)

Ketua Jurusan
Kesehatan Lingkungan
Universitas Sriwijaya



Dr. Elvi Sunarsih . S. KM., M. Kes.
NIP. 197806282009122004

Indralaya, 25 Juli 2023
Mengetahui,
Pembimbing



Anggun Budiastuti, S. KM. M. Epid
NIP. 19760609200212001

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 28 Juli 2023

Yang bersangkutan,



Intan Permata Sari

NIM. 10031381924069

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) 5 PILAR DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERINJING KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

NAMA INTAN PERMATA SARI
NIM 10031381924069

Indralaya, 25 Juli 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnamiarli, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,



Anggun Budiastuti, S.KM., M. Epid
NIP. 19760609200212001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “hubungan program sanitasi total berbasis masyarakat (stbm) 5 pilar dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Keringing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 25 Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM
NIP. 198912102018032001

()

Anggota :

1. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH
NIP. 199101302022032004
2. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid
NIP. 19760609200212001

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mishaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian “Hubungan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 Pilar dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023”. Penyusunan Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa arahan, bimbingan, kritik, saran, dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian Skripsi ini. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan, serta kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, SKM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak berkontribusi baik tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing, mengarahkan, mendukung dan memberi semangat dalam penelitian ini.
5. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.Kes selaku Penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH selaku Penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Kepada seluruh dosen pengajar di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran serta pengalaman dimasa perkuliahan.

8. Kedua orang tua tercinta Ibu dan Ayah, serta kedua kaka saya yaitu kak beri dan kak boyek yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan penuh atas pengerjaan skripsi ini sehingga saya bisa menyelesaikan studi di Universitas Sriwijaya.
9. Sahabat geng penikmat debu layo yaitu dia, mia, dina, robit, aldi dan apandi yang telah berkontribusi dan memberikan support semangat serta bantuannya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
10. Kepada mbak aliya dan mbak ewik yang selalu memberikan support semangat selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat kost wisma nando yaitu dia, yug intan, yuk marda, yug anggi, putri, iklan, dan heru yang telah menemani semasa perkuliahan dan sekaligus menjadi rumah kedua tempat pulang.
12. Sahabat satu jurusan saya yaitu dwi, amik, dan memei yang telah menemani semasa perkuliahan dan telah memberikan support semangat serta bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Sahabat satu dosen pembimbing saya yaitu alda, ayu, dan nabila. yang telah berjuang bersama dan memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada seluruh teman yang tidak bisa ataupun lupa saya sebutkan satu persatu.

Indralaya , 6 Januari 2023

Penulis

Intan Permata Sari
10031381924069

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
LEMBAR BEBAS PLAGIALISM	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Penelitian	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.4.3 Bagi Puskesmas	5
1.5 Ruang Lingkup	5
1.5.1. Ruang Lingkup Materi	5
1.5.2 Ruang Lingkup Lokasi.....	5
1.5.3 Ruang Lingkup Waktu	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian	6
2.1.2 Klasifikasi Diare	6
2.1.3 Gejala dan Tanda Diare	7
2.2 Konsep Dasar Sanitasi Total Berbasis masyarakat (STBM).....	9
2.2.1 Pengertian	9
2.2.2 Lima Pilar STBM.....	9
2.2.3 Prinsip-Prinsip STBM.....	17
2.2.4 Strategi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	19
2.2.5 Tujuan STBM	20
2.2.6 Strategi STBM	21

2.3 Penelitian Terdahulu	23
2.4 Kerangka Teori.....	26
2.5 Kerangka Konsep	27
2.6 Definisi Operasional.....	28
2.7 Hipotesis.....	33
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.2.1 Populasi	32
3.2.2 Sampel Penelitian.....	32
3.2.2.1 Besar Sampel.....	32
3.2.2.2 Teknik pengambilan sampel.....	34
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpul Data.....	35
3.3.1 Jenis Data	35
3.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	35
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	36
3.3.4 Teknik Pengambilan Data	36
3.4 Teknik Pengelolaan Data	36
3.4.1 Pengelolaan Data.....	36
3.4.2 Teknik analisis Data	38
3.5 Teknik Penyajian Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.1.1 Analisis Univariat.....	43
4.1.1.1 Distribusi Kejadian Diare	43
4.1.1.2 Distribusi Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	43
4.1.1.3 distribusi Kebiasaan Mencuci Tangan Pakai Sabun	44
4.1.1.4 Distribusi Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga.....	44
4.1.1.5 Distribusi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	45
4.1.1.6 Distribusi Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga ...	46

4.1.2 Analisis Bivariat	46
4.1.3 Analisis Multivariat	49
BAB V PEMBAHASAN	54
5.1 Keterbatasan Penelitian	54
5.2 Pembahasan	54
5.2.1 Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing	54
5.2.2 Hubungan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dengan Kejadian Diare Pada Balita	54
5.2.3 Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare Pada Balita	56
5.2.4 Hubungan Perilaku Pengelolaan Air Minum dan Makanan dengan Kejadian Diare Pada Balita	57
5.2.5 Hubungan Perilaku Pengelolaan Sampah dengan Kejadian Diare Pada Balita	59
5.2.6 Hubungan Perilaku Pengelolaan Limbah Cair dengan Kejadian Diare Pada Balita	61
5.2.7 Analisis Multivariat terhadap variabel yang Mempengaruhi Diare pada Balita	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran	65
6.2.1 Bagi Masyarakat	65
6.2.2 Bagi Puskesmas Kerinjing	65
6.2.3 Bagi Peneliti Lain	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Diare Berdasarkan Tabel derajat kesehatan.....	7
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2.3 Definisi Operasional	28
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Sampel dari Penelitian Sebelumnya	32
Tabel 3.2 Tabel Perhitungan sampel setiap Wilayah.....	34
Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah perdesa di Wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Kerinjing.....	41
tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku BABS di Wilayah kerja Puskesmas Kerinjing	41
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Ibu dan Anak Mencuci Tangan Menggunakan Sabun di Wilayah kerja Puskesmas Kerinjing	42
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sumber Air Minum Rumah Tangga di Wilayah kerja Puskesmas Kerinjing.....	43
Tabel 4.6 Distrsibusi Frekuensi Pengelolaan air Minum dan Makanan Rumah Tangga.....	43
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah kerja Puskesmas Kerinjing	44
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah kerja Puskesmas Kerinjing.....	44
tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pengelolaan Limbah Cair di Wilayah kerja Puskesmas Kerinjing.....	44
Tabel 4.10 Hubungan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Kerinjing	46
Tabel 4.11 Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Kerinjing	47
Tabel 4.12 Hubungan Perilaku Pengelolaan Air Minum dan Makanan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Kerinjing.....	47
Tabel 4.13 Hubungan Perilaku pengelolaan Sampah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Kerinjing.....	48

Tabel 4.14 Hubungan Perilaku pengelolaan Limbah Cair dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah kerja Puskesmas Kerinjing	49
Tabel 4.15 Seleksi Bivariat	50
Tabel 4.16 Analisis Multivariat Pemodelan Tahap Awal.....	50
Tabel 4.17 Analisis Multivariat Tanpa Variabel pengelolaan Limbah Cair	51
Tabel 4.18 Perubahan OR Setelah Variabel Limbah Cair dikeluarkan	51
Tabel 4.19 Analisis Multivariat Tanpa Variabel Pengelolaan Sampah	52
Tabel 4.20 Perubahan OR setelah pengelolaan Limbah Cair & Pengelolaan Sampah dikeluarkan.....	52
Tabel 4.21 Pemodelan Tahap akhir Analisis Multivariat.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program yang dicanangkan untuk menjawab permasalahan sanitasi bangsa ini. CLTS (Community Lead Total Sanitation) adalah program pemerintah yang dicanangkan untuk mengatasi masalah sanitasi tersebut. Program CLTS kemudian berubah nama menjadi STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan nomor 852/MENKES/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Entinopa, 2017). Strategi ini telah membantu mempercepat perubahan perilaku masyarakat dan memberikan pelayanan sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan (Kemenkes RI, 2023). Berkurangnya prevalensi penyakit diare dan gangguan berbasis lingkungan lainnya yang terkait dengan sanitasi dan perilaku adalah ukuran kinerja utama program STBM. Menurut Permenkes RI No.03 Tahun 2014 STBM memiliki 5 pilar yang diantaranya,yaitu: Stop Buang Air Besar Sembarang (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun, Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, Pengelolaan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, dan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga.

Setiap rumah perlu memiliki jamban karena buang air kecil di taman dan sungai tidak sehat. tinja/kotoran yang langsung dibuang di kolam terbuka (kolam) dapat mencemari sumber air terdekat dan tanah. (Paramastri Nerpadita N. N., 2021). Salah satu strategi pencegahan diare menurut Deta Zalva Monica (2020) adalah dengan membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum makan dan setelah buang air besar. Tangan yang kotor menyimpan kuman dan berfungsi sebagai sarana penyebaran penyakit (Monica et al., 2020). Menurut Kusumaningtiar et al. (2019) pengelolaan air minum dan makanan yang tidak aman sangat berkaitan erat terhadap prevalensi penyakit diare (Tike, 2022). Sampah merupakan salah satu tempat berkembang biaknya vektor penyakit antara lain hewan pengerat, nyamuk, dan lalat, sehingga setiap rumah harus mengolah sampah dengan tepat untuk menghentikan penyebaran penyakit diare (Paramastri Nerpadita, 2021). Jika keluarga tidak mengelola air limbah mereka secara efektif, itu dapat merusak lingkungan dan air tanah serta menjadi tempat berkembang

biaknya patogen yang dapat menyebarkan penyakit, termasuk penyakit diare (Paramastri Nerpadita, 2021).

Pada tahun 2020, Kabupaten Ogan Ilir telah menerapkan STBM di sekitar 92,5% desa dan kelurahannya, naik sekitar 22% dari tahun 2019 (Dinkes Provinsi Sumsel, 2019). Salah satu Puskesmas yang ada di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir adalah Puskesmas Kerinjing. Pada tahun 2022, sebanyak 11 desa di wilayah layanan Puskesmas Kerinjing telah menerapkan STBM, dan satu desa telah dicanangkan ODF (Open Defecation Free) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), menurut data sekunder yang dihimpun dari Puskesmas Terdapat 134 kejadian diare pada tahun 2022, dimana 48 balita dan 86 orang dewasa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing masing-masing mengalami diare. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Hubungan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 Pilar Dengan Kejadian Penyakit Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023”

1.2 Rumusan Masalah

Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk meningkatkan akses sanitasi dengan berbagai cara sejak tahun 2006. Salah satu inisiatif Kementerian Kesehatan adalah mengubah arah strategi sanitasi dari sebelumnya memberikan subsidi (project driven) menjadi pemberdayaan masyarakat yang berkonsentrasi pada modifikasi open perilaku buang air besar dengan metode CLTS (Community Led Total Sanitation). Strategi ini telah membantu mempercepat perubahan perilaku masyarakat dan menyediakan layanan sanitasi yang memenuhi persyaratan kesehatan (Kemenkes RI, 2023). Keberhasilan program STBM dapat diukur dengan menurunnya angka kejadian penyakit diare dan penyakit lingkungan lainnya yang terkait dengan sanitasi dan perilaku. Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan dari permasalahan penelitian ini yaitu “Bagaimana hubungan antara Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 Pilar Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk menganalisis Hubungan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 pilar dengan Kejadian Penyakit Diare pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis distribusi frekuensi penerapan STBM (BABS, CTPS, pengelolaan air minum dan makanan, pengelolaan sampah, dan pengelolaan limbah cair) di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
2. Menganalisis distribusi frekuensi kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
3. Menganalisis hubungan antara perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
4. Menganalisis hubungan antara perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
5. Menganalisis hubungan antara perilaku pengelolaan air minum dan makanan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
6. Menganalisis hubungan antara perilaku pengelolaan sampah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
7. Menganalisis hubungan antara perilaku pengelolaan limbah cair dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.

8. Menganalisis variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Keringjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023

1,4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Kajian ini dilakukan untuk mempelajari lebih jauh tentang lima pilar program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dengan prevalensi penyakit diare pada balita, serta menjajaki peluang untuk menerapkan teori mata kuliah kesehatan lingkungan pada permasalahan tersebut.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk :

1. Kajian ini dapat menjadi acuan penelitian terkait kesehatan lingkungan tentang hubungan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) lima pilar dengan kejadian penyakit diare balita.
2. Civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat merujuk penelitian ini sebagai sumber informasi mengenai hubungan program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) lima pilar dengan prevalensi diare pada balita.

1.4.3 Bagi Puskesmas

Temuan penelitian ini dapat dimasukkan ke dalam penyusunan Strategi Penyehatan Lingkungan untuk pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Lima Pilar guna menurunkan prevalensi diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Bidang perhatian utama penelitian ini adalah penelitian kesehatan masyarakat, yaitu kesehatan lingkungan dan hubungan antara sanitasi yang berfungsi penuh dan angka diare pada anak balita.

1.5.2 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Kegiatan penelitian ini di mulai pada bulan Oktober 2023 sampai bulan Juli 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia Nugrahani Sidhi, M. R. (2016). Hubungan Kualitas Sanitasi Lingkungan Dan Bakteriologis Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 666-667
- Andrarini, M. R. (2020). Peran Puskesmas Dalam Melaksanakan Program Sanitasi Pilar Stop Buang Air Besar Sembarangan.
- Candrarini, M. R. (2020). Peran Puskesmas Dalam Melaksanakan Program Sanitasi Pilar Stop Buang Air Besar Sembarangan.
- Dan, P., Sampel, T., Pernikahan, F., & Kabupaten, K. (2021). Populasi Dan Teknik Sampel (Fenomena Pernikahan dibawah Umur Masyarakat 5 . 0 di Kota / Kabupaten X) Makalah Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Hukum Dosen Pengampu : Dr . Marilang , SH ., M . Hum Dr . Achmad Musyahid , M . Ag Program Pascasarjana Jurusan Dirasah Islamiyah (S2) Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar 1442 H / 2021 M. June, 0–25.
- Deta Zalva Monica, M. A. (2020). Hubungan Penerapan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis masyarakat (STBM) dan Kejadian Diare Di Desa Taman Baru Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.
- Dewi Marian, R. J. (2013). Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Kesehatan Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Pemulutan Barat, Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2012. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 229
- Dian Moranti, S. M. (2018). Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Kejadian Diare pada Masyarakat Kabupaten Ciamis, Jawa Barat).
- Dinar Andaru Mukti, M. R. (2016). Hubungan Antara Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibogor Kabupaten Tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 768.
- Dinkes Provinsi Sumsel. (2019). Profil Kesehatan DINKES Provinsi SUMSEL 2019. *Dinkes Provinsi Sumatera Selatan*, xvi+96.
- Fenita Purnama Sari Indah, N. A. (2021). Penerapan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan Kejadian Diare pada Balita.
- Gede Agus Depantara, I. M. (2019). Tinjauan Keadaan Fasilitas Sanitasi Obyek Wisata Pura Tirta Sudamala Kelurahan Bebalang, Kabupaten Bangli Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 73.
- Ibnu Sina 25 (4) 2017.pdf*. (n.d.).
- Kemenkes, R. (2011). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2011*.
- Kemenkes RI. (2023). Kemenkes RI 2023. *Journal of Chemical Information*, 53(9),1689–1699.
https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf
- Lidiawati, M. (2016). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Angka Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Tahun 2016. 1.
- Mifta Ayu Fadilah, H. D. (2023). Kejadian Diare Pada Balita Berdasarkan Perilaku Cui Tangan Pakai Sabun Dan Sarana Air MInum Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 61.

- Nerpadita Paramastri, N. N. (2021). Hubungan Antara Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis (STBM) dengan Kejadian Diare di Tingkat Rumah Tangga (RT) Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kebasen Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 2.
- Mengatasi, D., Sanitasi, M., & Papua, D. I. (2019). *Peran United Nation Childrens Fun (Unicef)*. 7(4), 1551–1562.
- Modul STBM, K. D. A. N. (2013). *Pelatihan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm)*.
- Monica, D. Z., Ahyanti, M., & Prianto, N. (2020). *Hubungan Penerapan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Dan Kejadian Diare Di Desa Taman Baru*. 14(2), 71–77.
- Mun, Z., & Nurul. (2016). (*Factors Related To Diarrhea In Solor Village Cermee District STIKes Nurul Jadid Paiton Probolinggo Puskesmas Cermee Kabupaten Bonowoso*. 1(1).
- Permenkes RI, R. (2014). Permenkes RI Nomor 3 tahun 2014. *Implementation Science*,39(1),1–24.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature10402>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature21059>
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
<http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Politeknik Kesehatan kementerian Kesehatan Tanjung Karang, I. (2023). Analisis Intervensi STBM terhadap Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Ruwa Jurai*, 97.
- Profil Kesehatan Indonesia, 2021. (2021). *Profil kesehatan indonesia*.
- Puji Nurul Hidayah, S. N. (2021). Hubungan Praktik Ibu, Jarak Jamban dan Keberadaan Bakteri E.Coli dalam Sumber Air dengan Kejadian Diare Pada Baduta Umur 6-23 Bulan Tahun 2021. *Jurnal Siliwangi*, 10.
- Rahayu. (2021). *Analisis Kebijakan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Di Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat* (Issue 1).
- Sandi,K.(2021).*Pendahuluan*.10,534–542.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.643>
- Selatan, D. K. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan*, 122-123.
- Sumiati Sumiati, A. Y. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 485.